

STRATEGI MEDIA RELATION HUMAS DALAM MEMBANGUN REPUTASI KAMPUS (STUDI KASUS AKADEMI MARITIM BELAWAN)

Sahrial Maulana¹⁾, Zuhriah²⁾

¹²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: sahrial0105193158@uinsu.ac.id, zuhriah@uinsu.ac.id

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi media relation yang digunakan oleh Humas (Hubungan Masyarakat) Akademi Maritim Belawan dalam membangun reputasi kampus. Reputasi kampus menjadi faktor penting dalam meningkatkan citra dan daya tarik institusi pendidikan tinggi di mata masyarakat dan calon mahasiswa. Studi kasus ini dilakukan di Akademi Maritim Belawan, sebuah institusi pendidikan maritim terkemuka yang berlokasi di Belawan, Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam dengan staf Humas kampus, mengumpulkan data dari dokumen dan arsip yang relevan, serta observasi langsung terhadap kegiatan Humas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akademi Maritim Belawan memiliki strategi media relation yang terstruktur dan terukur. Humas kampus telah berhasil memanfaatkan berbagai saluran media, seperti pers, media sosial, situs web, dan acara publik, untuk memperkuat citra positif kampus. Mereka melakukan kerjasama dengan media massa untuk mempromosikan pencapaian dan kegiatan kampus, serta menjalin hubungan yang baik dengan wartawan melalui kegiatan media gathering dan konferensi pers. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi institusi pendidikan tinggi lainnya untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan membangun citra yang positif melalui media.

Keywords : *Strategi media relation, Humas, Membangun reputasi kampus*

1. PENDAHULUAN

Media relation merupakan salah satu komponen penting dalam bidang public relations (hubungan masyarakat). Dalam dunia kampus, media relation memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk citra dan reputasi institusi. Oleh karena itu, strategi media relation yang tepat sangat diperlukan dalam membangun citra dan reputasi kampus. Akademi Maritim Belawan (AMB) merupakan salah satu perguruan tinggi yang bergerak di bidang kelautan dan perikanan. AMB memiliki misi untuk melahirkan tenaga kerja profesional dan kompeten dalam bidang kelautan dan perikanan yang mampu bersaing di tingkat global. Untuk mencapai misi tersebut, AMB perlu membangun citra dan reputasi yang baik di masyarakat.

Tujuan dari penulisan jurnal ini adalah untuk membahas strategi media relation yang tepat dalam membangun citra dan reputasi AMB. Dalam penulisan jurnal ini, akan digunakan studi kasus AMB untuk memberikan gambaran yang lebih konkrit mengenai penerapan strategi media relation dalam sebuah kampus. Media relation merupakan salah satu tugas utama dari divisi public relations (humas) dalam suatu institusi, termasuk di kampus. Media relation bertujuan untuk membangun hubungan baik antara institusi dengan media massa (TV, Radio, cetak, online) dalam rangka mempromosikan dan memperkuat citra institusi tersebut di masyarakat. Dalam membangun citra dan reputasi kampus, humas perlu melakukan strategi media relation yang tepat. Berikut adalah beberapa strategi media relation yang dapat diterapkan oleh humas AMB dalam membangun citra dan reputasi kampus:

Strategi media relation humas memiliki peran yang penting dalam membangun citra dan reputasi kampus, termasuk di AMB. Dalam membangun citra dan reputasi AMB, humas perlu menjalin hubungan yang baik dengan media massa, menyediakan informasi yang terbaru dan akurat, mengadakan konferensi pers, membangun hubungan dengan jurnalis dan wartawan, mengelola media sosial secara aktif, mengadakan acara khusus untuk media, membangun kerjasama dengan media kampus, dan membentuk tim media relation yang profesional. Dalam mengimplementasikan strategi media relation, humas AMB perlu memperhatikan beberapa hal. Pertama, konsistensi dalam menyampaikan pesan dan informasi yang positif mengenai kampus AMB kepada media massa. Hal ini akan membantu membangun citra yang kohesif dan kredibel di mata publik.

Humas AMB harus selalu siap dalam menangani pertanyaan, kritik, atau permintaan informasi dari media massa. Keterbukaan dan responsif dalam menghadapi berbagai situasi akan membantu membangun hubungan yang baik dengan media dan memperkuat reputasi kampus AMB. Selain itu, humas AMB perlu mengikuti perkembangan media dan tren komunikasi terkini. Penggunaan teknologi dan platform digital yang relevan dapat memberikan kesempatan untuk meningkatkan visibilitas kampus dan mencapai audiens yang lebih luas. Dalam rangka

membangun citra dan reputasi kampus, strategi media relation tidak bisa lepas dari upaya untuk menjaga integritas dan profesionalitas institusi. Humas AMB harus memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada media massa dan publik adalah akurat, jujur, dan sesuai dengan nilai-nilai AMB. Terakhir, evaluasi terhadap strategi media relation yang dilakukan juga penting dilakukan. Humas AMB perlu melakukan pemantauan terhadap pemberitaan mengenai kampus AMB, mengevaluasi efektivitas strategi yang telah dilakukan, dan melakukan perbaikan atau penyesuaian jika diperlukan.

Humas AMB menerapkan strategi media relation yang tepat dan berkelanjutan, humas AMB dapat membangun citra dan reputasi kampus yang positif di mata media massa dan masyarakat. Dalam jangka panjang, hal ini akan berdampak positif pada daya tarik AMB sebagai institusi pendidikan dan pada kepercayaan yang diberikan oleh mahasiswa, calon mahasiswa, dan stakeholders.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang mendeskripsikan data menggunakan rangkaian kalimat. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Lexy J Moleong (2011) mengatakan bahwa wawancara adalah percakapan dalam maksud-maksud tertentu. Dalam proses pengumpulan data ini, wawancara mendalam dimana komunikasi yang dilakukan adalah komunikasi dua arah semi terstruktur. Komunikasi dua arah semi terstruktur adalah suatu percakapan yang dilakukan secara langsung dengan panduan pertanyaan. Yang kedua dengan cara dokumentasi, dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mempelajari arsip atau dokumen-dokumen yaitu setiap bahan tertulis baik internal maupun eksternal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, (Lexy J Moleong, 2007 : 163). Metode ini dilakukan untuk menunjang pengumpulan data dengan mengumpulkan data dan mempelajari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian. Data yang disebut yaitu yang diperoleh dari literatur, majalah, publikasi, internet, profil lembaga pendidikan, dan lain-lain yang masih berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan atau didapatkan, dan melalui penelitian lapangan dengan mewawancari humas AMB. Semua yang dikumpulkan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Oleh karena itu penggunaan metode ini tidak menghasilkan data berupa angka, tetapi data yang sifatnya deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Akademi Maritim Belawan adalah sebuah institusi pendidikan tinggi yang terletak di jalan Kapten Muslim Medan, Indonesia. Akademi ini berfokus pada pendidikan dan pelatihan di bidang maritim, yang meliputi pengembangan sumber daya manusia untuk industri perkapalan dan perikanan. Sejarah Akademi Maritim Belawan memang dimulai pada tahun 1983, ketika pendidikan maritim pertama kali diperkenalkan di kota Medan, yang terletak di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Akademi ini didirikan dengan tujuan untuk menyediakan pendidikan dan pelatihan yang berkualitas bagi calon perwira dan awak kapal. Sejak didirikan, Akademi Maritim Belawan terus berkembang dan mengalami peningkatan baik dari segi fasilitas, kurikulum, dan kualitas pengajaran. Akademi ini fokus pada pendidikan maritim dan melibatkan berbagai bidang studi yang terkait dengan industri maritim, seperti navigasi, mesin, manajemen kapal, logistik, dan bidang lainnya.

Akademi Maritim Belawan dikelola oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Kementerian Perhubungan bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan lembaga ini, termasuk penetapan kurikulum, pengadaan fasilitas, dan penunjukan staf pengajar yang berkualitas.

Akademi Maritim Belawan juga diawasi oleh Badan Keamanan Laut (Bakamla). Bakamla adalah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas keamanan laut di Indonesia. Peran Bakamla dalam pengawasan Akademi Maritim Belawan adalah untuk memastikan bahwa lembaga ini mematuhi standar keamanan dan kualitas yang ditetapkan oleh pemerintah.

Sebagai salah satu institusi pendidikan maritim terkemuka di Indonesia, Akademi Maritim Belawan telah menghasilkan banyak lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di dunia maritim. Lulusan akademi ini memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk bekerja di berbagai sektor maritim, baik di kapal-kapal dagang, industri perikanan, maupun lembaga-lembaga terkait lainnya. Dengan dukungan pemerintah dan otoritas maritim, Akademi Maritim Belawan terus berkomitmen untuk menyediakan pendidikan maritim yang unggul dan berkontribusi pada pembangunan sektor maritim Indonesia.

Visi Akademi Maritim Belawan adalah menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang maritim, dengan fokus pada peningkatan profesionalisme dan keunggulan di dunia industri perkapalan dan perikanan.

Misi Akademi Maritim Belawan mencakup:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang maritim yang berkualitas, berstandar internasional, dan berorientasi pada kebutuhan industri.
- 2) Mengembangkan dan memperbaharui kurikulum yang relevan dengan perkembangan teknologi dan persyaratan industri maritim.
- 3) Meningkatkan penelitian dan pengembangan di bidang maritim untuk mendukung inovasi dan peningkatan efisiensi di industri perkapalan dan perikanan.
- 4) Mendorong kolaborasi dengan institusi dan organisasi terkait untuk meningkatkan kerja sama dalam pengembangan sumber daya manusia di sektor maritim.
- 5) Menumbuhkembangkan sikap profesionalisme, integritas, dan tanggung jawab sosial pada para mahasiswa.

Akademi Maritim Belawan menawarkan berbagai program studi yang sesuai dengan kebutuhan industri maritim. Beberapa program studi yang ditawarkan antara lain:

- 1) Teknika: Program studi ini berkaitan dengan teknik perkapalan, termasuk desain kapal, sistem mesin, dan teknik listrik kapal.
- 2) Nautika: Program studi ini fokus pada navigasi dan manajemen operasional kapal, termasuk navigasi laut, meteorologi, dan tata kelola keamanan kapal.

- 3) Kelautan: Program studi ini membahas aspek lingkungan dan pengelolaan sumber daya laut, termasuk ilmu kelautan, ilmu perikanan, dan konservasi laut.
- 4) Teknologi Maritim: Program studi ini menggabungkan bidang teknik dan manajemen, dengan penekanan pada aplikasi teknologi dalam industri maritim, termasuk manajemen logistik dan teknologi informasi maritim.
- 5) Keselamatan dan Keamanan Maritim: Program studi ini berfokus pada aspek keselamatan dan keamanan dalam industri maritim, termasuk hukum maritim, manajemen risiko, dan keselamatan kerja di kapal.

Program-program studi ini dirancang untuk memberikan pengetahuan Program-program studi ini dirancang untuk memberikan pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis kepada mahasiswa agar siap menghadapi tantangan dan tuntutan industri maritim. Selama program studi, mahasiswa akan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip maritim, regulasi internasional, manajemen kapal, dan teknologi terkini yang digunakan dalam industri perkapalan

dan perikanan. Selain program-program studi utama, Akademi Maritim Belawan juga menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi bagi pelaut yang ingin meningkatkan keterampilan mereka. Pelatihan tersebut mencakup pelatihan keselamatan kapal, pemeliharaan kapal, manajemen kualitas, dan pelatihan bahasa asing yang relevan dengan industri maritim.

Akademi Maritim Belawan juga aktif dalam melakukan penelitian dan pengembangan di bidang maritim. Mereka berkolaborasi dengan institusi dan industri terkait untuk menghasilkan penelitian yang inovatif dan relevan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan keberlanjutan industri maritim. Sebagai institusi pendidikan maritim, Akademi Maritim Belawan berkomitmen untuk mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja yang berkualitas, profesional, dan berintegritas tinggi di sektor maritim. Melalui pendekatan pendidikan yang holistik dan berkualitas, akademi ini berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan berperan dalam meningkatkan daya saing industri maritim Indonesia.

1. Strategi Humas Akademi Maritim Belawan Untuk Membangun Reputasi Kampus

Sebagai Akademi Maritim Belawan yang ingin membangun reputasi kampus melalui strategi media relation Humas, berikut adalah beberapa Langkah-Langkahnya:

- 1) Membentuk Tim Humas: Bentuk tim Humas yang terdiri dari individu yang terampil dalam hubungan media, komunikasi, dan penulisan. Pastikan tim memiliki pemahaman yang baik tentang industri maritim dan nilai-nilai kampus.
- 2) Identifikasi Target Media: Lakukan riset untuk mengidentifikasi media yang relevan dengan industri maritim dan pendidikan tinggi. Fokus pada media lokal, regional, dan nasional yang memiliki audiens target yang relevan dengan Akademi Maritim Belawan.
- 3) Rencanakan Kegiatan Media: Rencanakan kegiatan media yang beragam untuk membangun kesadaran dan citra positif tentang kampus. Contoh kegiatan media termasuk mengirimkan siaran pers, mengundang wartawan untuk kunjungan kampus, mengadakan konferensi pers, atau mengadakan acara pers di kampus.
- 4) Siaran Pers dan Pernyataan: Buat siaran pers yang informatif dan menarik tentang berbagai kegiatan, prestasi, dan inisiatif Akademi Maritim Belawan. Pastikan siaran pers disusun secara profesional dan memuat informasi yang relevan dan menarik bagi media dan audiens target.
- 5) Bina Hubungan Baik dengan Wartawan: Jadikan wartawan sebagai mitra penting dalam memperkenalkan kampus. Jalin hubungan yang baik dengan wartawan dengan cara memberikan akses yang mudah untuk melakukan wawancara dengan staf dan

mahasiswa, merespons permintaan wartawan dengan cepat, dan menghormati tenggat waktu pemberitaan.

- 6) **Manfaatkan Media Sosial:** Manfaatkan kekuatan media sosial untuk memperluas jangkauan pesan kampus. Buat konten yang menarik dan berbagi informasi terkait kegiatan, penghargaan, prestasi, dan pengalaman mahasiswa di media sosial. Gunakan platform media sosial yang relevan dengan audiens target Anda, seperti Facebook, Twitter, Instagram, atau LinkedIn.
- 7) **Mengadakan Acara Khusus:** Selenggarakan acara khusus seperti seminar, lokakarya, atau konferensi yang melibatkan para ahli maritim dan tokoh terkemuka. Undang media untuk meliput acara tersebut, dan pastikan untuk memberikan informasi dan materi yang berguna kepada wartawan.
- 8) **Jalin Kerja Sama dengan Media:** Bentuk kerja sama yang saling menguntungkan dengan media, misalnya melalui program iklan atau advertorial yang mempromosikan kampus. Tetap transparan dalam mengelola hubungan dengan media dan tetap mematuhi etika jurnalistik.
- 9) **Monitor dan Evaluasi:** Pantau liputan media tentang kampus dan evaluasi efektivitas strategi media relation Anda. Gunakan umpan balik yang Anda terima untuk terus memperbaiki dan menyempurnakan strategi Anda.

Penting untuk diingat bahwa strategi media relation Humas perlu disesuaikan dengan tujuan, sasaran, dan kebutuhan khusus Akademi Maritim Belawan. Selalu prioritaskan integritas, keterbukaan, dan transparansi dalam semua kegiatan Humas yang Anda lakukan.

2. Analisis media yang digunakan oleh Humas Akademi Maritim Belawan

Analisis Media yang Digunakan oleh Humas Akademi Maritim Belawan untuk Mempromosikan Kegiatan Kampus dan Meningkatkan Citra Akademi Maritim Belawan Pada era digital seperti sekarang ini, peran media dalam mempromosikan suatu institusi pendidikan sangatlah penting. Hal ini juga berlaku bagi Akademi Maritim Belawan, sebuah lembaga pendidikan maritim yang berlokasi di Belawan. Dalam upaya memperluas jangkauan dan meningkatkan citra kampus, Humas Akademi Maritim Belawan menggunakan berbagai jenis media, termasuk media sosial, media cetak, media online, dan media elektronik. Dalam artikel ini, kita akan menganalisis penggunaan media-media tersebut oleh Humas Akademi Maritim Belawan.

1. Media Sosial:

Humas Akademi Maritim Belawan aktif memanfaatkan media sosial, seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan LinkedIn, untuk mempromosikan kegiatan kampus dan meningkatkan citra institusi. Melalui media sosial, Humas dapat membagikan informasi tentang kegiatan akademik dan non-akademik, pengumuman penting, prestasi mahasiswa dan alumni, serta berita terkait industri maritim. Mereka juga menggunakan media sosial sebagai saluran komunikasi dua arah dengan calon mahasiswa, mahasiswa, alumni, dan masyarakat umum. Dengan cara ini, Humas Akademi Maritim Belawan dapat membangun hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan dan melibatkan mereka dalam promosi dan pengembangan kampus.

2. Media Cetak:

Meskipun perkembangan teknologi telah menggeser perhatian ke media digital, media cetak tetap memiliki peran penting dalam strategi promosi Humas Akademi Maritim Belawan. Humas menggunakan media cetak, seperti brosur, leaflet, poster, dan selebaran, untuk menyebarkan informasi tentang program studi, fasilitas, dan kegiatan kampus. Media cetak ini biasanya didistribusikan di acara pameran pendidikan, sekolah-sekolah menengah, dan kantor-

kantor pemerintah terkait. Dengan memanfaatkan media cetak, Humas dapat mencapai target audiens yang mungkin tidak terlalu aktif dalam penggunaan media digital.

3. Media Online:

Humas Akademi Maritim Belawan juga menggunakan media online untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan visibilitas kampus. Mereka memiliki situs web resmi yang dirancang dengan baik dan informatif, menyediakan informasi tentang program studi, kurikulum, fasilitas, dan kegiatan kampus. Situs web ini juga berfungsi sebagai saluran komunikasi dengan calon mahasiswa yang tertarik untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang kampus. Selain itu, Humas juga memanfaatkan portal pendidikan dan situs direktori pendidikan untuk meningkatkan keberadaan mereka secara online dan memperluas jangkauan pemasaran.

4. Media Elektronik:

Humas Akademi Maritim Belawan menggunakan media elektronik, seperti radio dan televisi. Mereka dapat mengirimkan siaran atau iklan tentang kegiatan kampus, program studi, dan prestasi melalui saluran radio lokal atau stasiun televisi regional. Media elektronik ini memiliki keunggulan dalam mencapai audiens yang lebih luas, terutama mereka yang lebih pasif dalam menggunakan media sosial atau internet. Selain jenis media tersebut, Humas Akademi Maritim Belawan juga dapat menggunakan media lain seperti podcast, webinar, dan blog untuk memperluas cakupan promosi dan meningkatkan citra kampus. Podcast dapat digunakan untuk memberikan wawasan dan informasi yang lebih mendalam tentang industri maritim, sementara webinar dapat digunakan untuk menyampaikan presentasi atau diskusi interaktif kepada calon mahasiswa atau masyarakat umum. Blog juga dapat menjadi platform untuk membagikan cerita inspiratif, pengalaman, atau informasi terkait dengan kegiatan kampus.

Humas Akademi Maritim Belawan menggunakan berbagai jenis media, termasuk media sosial, media cetak, media online, dan media elektronik, untuk mempromosikan kegiatan kampus dan meningkatkan citra institusi. Pendekatan yang terintegrasi dan strategis dalam penggunaan media ini memungkinkan mereka mencapai audiens yang beragam dan melibatkan pemangku kepentingan dalam membangun hubungan yang kuat dengan kampus. Dengan memanfaatkan kelebihan masing-masing media, Humas Akademi Maritim Belawan dapat memperluas jangkauan pemasaran mereka dan meningkatkan citra positif kampus di mata masyarakat.

Institusi seperti Akademi Maritim Belawan. Melalui media relation, Humas dapat memperluas jangkauan pesan dan informasi yang ingin disampaikan kepada masyarakat, sehingga membantu menciptakan persepsi yang menguntungkan tentang institusi tersebut.

3. Peran dan tanggung jawab Humas dalam membangun citra Akademi Maritim Belawan melalui media relation.

Peran dan tanggung jawab Humas (Hubungan Masyarakat) dalam membangun citra Akademi Maritim Belawan melalui media relation sangat penting. Humas bertindak sebagai perantara antara Akademi Maritim dan publik, termasuk media, dan bertugas untuk menyampaikan informasi dengan jelas, akurat, dan sesuai dengan tujuan organisasi. Berikut ini adalah peran dan tanggung jawab Humas dalam membangun citra Akademi Maritim Belawan melalui media relation:

- 1) Menyusun strategi komunikasi: Humas bertanggung jawab untuk merancang dan menyusun strategi komunikasi yang efektif dalam membangun citra Akademi Maritim Belawan melalui media. Ini melibatkan mengidentifikasi audiens target, menentukan pesan-pesan kunci yang ingin disampaikan, dan memilih saluran media yang tepat.

- 2) Menghubungkan dengan media: Humas bertugas untuk menjalin hubungan baik dengan media, termasuk surat kabar, televisi, radio, dan media online. Ini melibatkan menjaga hubungan yang baik dengan jurnalis, mengirimkan siaran pers, dan merespons permintaan informasi atau wawancara dari media.
- 3) Menyampaikan informasi yang akurat: Humas memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang akurat, jelas, dan sesuai dengan kebijakan Akademi Maritim Belawan. Mereka harus memastikan bahwa semua informasi yang disampaikan melalui media relation benar dan tidak menyesatkan.
- 4) Menangani krisis: Humas juga harus siap untuk menangani krisis atau situasi yang kontroversial yang mungkin timbul. Mereka harus dapat merespons dengan cepat dan efektif, memberikan penjelasan yang jelas, dan mengurangi dampak negatif terhadap citra Akademi Maritim Belawan.
- 5) Memonitor liputan media: Humas perlu memantau liputan media tentang Akademi Maritim Belawan. Ini melibatkan memeriksa berita, artikel, dan siaran yang mencakup institusi tersebut. Dengan memahami bagaimana Akademi Maritim Belawan dipresentasikan dalam media, Humas dapat mengevaluasi keberhasilan kampanye komunikasi mereka dan mengambil tindakan perbaikan jika diperlukan.
- 6) Mengkoordinasikan acara dan kegiatan media: Humas dapat mengatur konferensi pers, kunjungan media, atau acara khusus lainnya yang dapat meningkatkan visibilitas Akademi Maritim Belawan di media. Mereka harus berkolaborasi dengan berbagai pihak terkait untuk memastikan acara tersebut berjalan lancar dan pesan yang diinginkan disampaikan dengan baik.
- 7) Membangun hubungan dengan pemangku kepentingan: Selain media, Humas juga bertanggung jawab untuk membangun hubungan dengan pemangku kepentingan lainnya, seperti alumni, industri maritim, lembaga pemerintah, dan masyarakat umum. Hal ini dilakukan untuk memperluas jaringan, memperoleh dukungan, dan memperkuat citra Akademi Maritim.

Humas Akademi Maritim Belawan memainkan peran dan menjalankan tanggung jawab ini secara efektif, Humas dapat membantu membangun citra yang baik dan positif bagi Akademi Maritim Belawan melalui media relation. Citra yang kuat dan positif akan membantu institusi dalam memperoleh kepercayaan masyarakat, meningkatkan daya tarik bagi calon mahasiswa, dan membangun hubungan yang baik dengan industri maritim dan pemangku kepentingan lainnya. Humas (Hubungan Masyarakat) memainkan peran yang sangat penting dalam membangun citra yang baik dan positif bagi suatu

4. Kegiatan-kegiatan kampus yang telah dilakukan oleh Humas Akademi Maritim Belawan

Humas Akademi Maritim Belawan (AMB) telah melaksanakan berbagai kegiatan kampus untuk membangun citra dan reputasi baik. Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Seminar dan Konferensi: Humas AMB sering mengadakan seminar dan konferensi untuk mengundang pembicara terkemuka dan pakar industri maritim. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum tentang isu-isu terkini dalam industri maritim, serta memperluas jaringan dan hubungan dengan para pemangku kepentingan.
- 2) Workshop dan Pelatihan: AMB Humas juga menyelenggarakan workshop dan pelatihan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada mahasiswa dan peserta lainnya. Workshop ini dapat meliputi topik seperti manajemen risiko maritim, keamanan laut, teknologi maritim terkini, dan lain-lain.

Kegiatan ini membantu mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi yang relevan dengan dunia kerja maritim.

- 3) Penghargaan: Untuk mendorong prestasi akademik dan kreativitas mahasiswa, Humas AMB mengadakan penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi. Penghargaan ini dapat meliputi penghargaan akademik, penghargaan penelitian, dan penghargaan prestasi dalam kegiatan mahasiswa di luar kelas. Hal ini bertujuan untuk memberikan apresiasi terhadap usaha mahasiswa dan mendorong mereka untuk terus berprestasi.
- 4) Kegiatan Sosial: AMB Humas juga terlibat dalam kegiatan sosial sebagai bagian dari tanggung jawab sosial kampus. Mereka dapat mengadakan kegiatan seperti bakti sosial, donor darah, penggalangan dana untuk amal, atau kegiatan lainnya yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar dan memperkuat hubungan antara kampus dan masyarakat.

Dengan mengadakan kegiatan seperti seminar, workshop, penghargaan, dan kegiatan sosial, Humas Akademi Maritim Belawan berusaha untuk membangun citra dan reputasi yang baik di kalangan mahasiswa, dosen, industri maritim, dan masyarakat umum. Kegiatan ini membantu meningkatkan visibilitas kampus, mengembangkan kompetensi mahasiswa, dan memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan.

5. Strategi Media Relation Humas Dalam Memperbaiki Reputasi Kampus.

Strategi media relations yang efektif dapat membantu memperbaiki reputasi kampus dengan cara menyebarkan informasi yang positif, membangun hubungan yang baik dengan media, dan mengelola krisis dengan baik. Berikut ini adalah beberapa strategi yang dapat Anda terapkan:

- 1) Membangun hubungan yang baik dengan media: Kontak yang baik dengan media dapat membantu dalam menyebarkan informasi positif tentang kampus. Anda dapat mengadakan pertemuan dengan wartawan, mengundang mereka ke acara-acara kampus, dan menjalin komunikasi yang teratur untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan sesuai dengan yang diharapkan.
- 2) Menyediakan informasi yang akurat dan terkini: Pastikan bahwa Anda memiliki tim yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan, memverifikasi, dan menyebarkan informasi yang akurat tentang kampus. Hal ini termasuk prestasi akademik, penelitian, penghargaan, kegiatan mahasiswa, dan kegiatan kampus lainnya. Juga, pastikan informasi tersebut selalu terkini dan mudah diakses oleh media.
- 3) Membangun kehadiran online yang kuat: Manfaatkan media sosial dan platform online lainnya untuk menyebarkan informasi positif tentang kampus. Buat konten yang menarik dan relevan, seperti berita, artikel, foto, dan video yang dapat dibagikan melalui platform online. Jaga interaksi yang baik dengan pengguna dan tanggapi komentar atau pertanyaan dengan cepat dan ramah.
- 4) Menyusun rilis pers yang efektif: Ketika ada berita atau acara penting, siapkan rilis pers yang informatif dan menarik. Pastikan untuk menekankan hal-hal positif yang ingin Anda sampaikan dan menjelaskan manfaatnya bagi mahasiswa dan masyarakat. Kirimkan rilis pers kepada media dengan waktu yang cukup agar mereka memiliki kesempatan untuk menyiapkan liputan.
- 5) Mengelola krisis dengan baik: Jika terjadi krisis atau situasi yang dapat merusak citra kampus, tanggapilah dengan cepat dan transparan. Siapkan pernyataan resmi yang jelas dan segera sebarkan kepada media. Tetaplah tersedia untuk memberikan klarifikasi atau menjawab pertanyaan dari media. Fokus pada langkah-langkah yang

diambil untuk memperbaiki situasi dan hindari kesalahan komunikasi yang dapat memperburuk citra kampus.

- 6) Melibatkan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan promosi: Libatkan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan promosi dan pengabdian kepada masyarakat. Ajak mereka untuk berpartisipasi dalam acara-acara komunitas, proyek sosial, atau memberikan wawasan di media massa. Hal ini akan membantu membangun citra positif kampus dan menunjukkan kontribusi positif yang dilakukan oleh anggota kampus.

Ingatlah bahwa konsistensi, kejujuran, dan transparansi dalam komunikasi dengan media sangat penting untuk membangun dan memperbaiki citra kampus. Perlu waktu dan dedikasi untuk melihat perubahan yang signifikan, tetapi dengan penerapan strategi media relations yang baik, Anda dapat mencapai hasil yang positif.

6. Feedback dari masyarakat, para alumni dan mahasiswa tentang citra dan reputasi Akademi Maritim Belawan

Feedback dari masyarakat, para alumni, dan mahasiswa tentang citra dan reputasi Akademi Maritim Belawan dapat bervariasi. Beberapa masyarakat, para alumni, dan mahasiswa memberikan feedback positif tentang Akademi Maritim Belawan. Mereka merasa bahwa akademi ini menyediakan pendidikan berkualitas tinggi, memiliki fasilitas yang baik, staf pengajar yang kompeten, dan memberikan kesempatan yang baik bagi lulusannya untuk mendapatkan pekerjaan di industri maritim. Feedback positif ini dapat meningkatkan citra dan reputasi akademi di mata orang lain.

Dalam era digital saat ini, media sosial juga dapat memainkan peran penting dalam membentuk citra dan reputasi sebuah institusi seperti Akademi Maritim Belawan. Feedback dari masyarakat, para alumni, dan mahasiswa dapat dengan mudah tersebar melalui platform media sosial, baik dalam bentuk ulasan positif maupun negatif. Hal ini dapat memengaruhi persepsi orang lain tentang akademi tersebut, terlepas dari kebenaran atau akurasi dari feedback yang diberikan. Penting untuk diingat bahwa feedback yang diberikan oleh masyarakat, para alumni, dan mahasiswa hanyalah sudut pandang subjektif mereka. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang citra dan reputasi Akademi Maritim Belawan, penting bagi institusi tersebut untuk melakukan evaluasi internal, mendengarkan masukan dari berbagai pihak, dan melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan citra mereka di mata publik. Berikut beberapa Feedback yang diterima:

Akademi Maritim Belawan memiliki reputasi yang baik dalam melahirkan lulusan berkualitas untuk industri maritim karena akademi seperti ini menghasilkan banyak taruna yang hebat dibidang kelautan contoh nya anak saya lulusan sekolah maritim juga sekarang udah ke luar negeri dan berpenghasilan baik. (Wawancara dengan Bapak Budi, masyarakat Kota Medan, tanggal 20 April 2023, pukul 11.00 wib)

Saya merasa Akademi Maritim Belawan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan sumber daya manusia di sektor maritim. (Wawancara dengan Ibu Tini, masyarakat Kota Medan, tanggal 20 April 2023, pukul 15.00 wib)

Saya bangga menjadi alumni Akademi Maritim Belawan karena pendidikan yang saya terima membantu saya mendapatkan pekerjaan yang baik. Sayangnya, citra kampus terlihat kurang diperhatikan dan perlu diperbaiki agar lebih dikenal di industri maritim. (Wawancara dengan Muhammad Aprian, alumni AMB yang bekerja di PT Peln, tanggal 5 Mei 2023, pukul 14.00 wib)

Saya merasa terhormat menjadi mahasiswa di Akademi Maritim Belawan karena kualitas pengajaran yang baik dan fasilitas yang memadai, Perlu adanya upaya lebih lanjut dalam mempromosikan kegiatan dan prestasi mahasiswa agar reputasi kampus semakin

meningkat.(Wawancara dengan Rezeki Telaumbanua Prodi Nautika semester 2 mahasiswa AMB. Tanggal 5 Mei 2023, pukul 09.00 wib.)

4. KESIMPULAN

Akademi Maritim Belawan adalah sebuah institusi pendidikan tinggi yang berlokasi di Belawan, Sumatera Utara, Indonesia. Institusi ini memiliki sejarah panjang dalam menyediakan pendidikan dan pelatihan maritim berkualitas Akademi Maritim Belawan didirikan pada tahun 1963 dengan tujuan untuk menghasilkan tenaga profesional yang berkualitas dalam bidang maritim. Strategi media relations Humas memainkan peran penting dalam membangun reputasi yang kuat bagi sebuah kampus, dan hal ini juga berlaku untuk Akademi Maritim Belawan. Melalui pendekatan yang efektif dalam berinteraksi dengan media massa, Humas kampus ini berhasil menciptakan citra yang positif dan mengkomunikasikan keunggulan dan prestasi-prestasi yang dicapai oleh lembaga pendidikan ini. Salah satu strategi yang digunakan adalah membangun hubungan yang baik dengan media massa. Humas kampus secara proaktif menjalin kontak dengan wartawan dan redaksi media untuk memastikan pemberitaan yang akurat dan positif tentang Akademi Maritim Belawan. Mereka memberikan informasi yang relevan dan menarik tentang kegiatan, program, dan pencapaian kampus kepada media massa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditrianto, R. (2017). Strategi Media Relations Humas Pemerintah Kabupaten Grobogan Dalam Melaksanakan Publisitas (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Strategi Media Relations Dalam Melaksanakan Publisitas Di Bagian Humas Dan Protokol Sekretariat Daerah Kabupaten Grobogan) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Adnin, S. D., Suherdiana, D., & Ma'arif, A. A. (2021). Strategi Media Relations dalam Membangun Reputasi Perusahaan. *Reputation: Jurnal Hubungan Masyarakat*, 4(2), 205- 226.
- Agustiniingsih, G. (2023). Evaluasi Strategi Komunikasi Pemasaran Perusahaan Bongkar Muat (Studi Kasus PT. Jakarta International Container Terminal).
- Alim, A. L. (2016). Strategi Media Relations Hotel Grand Darmo Suite Surabaya Dalam Mengelola Publisitas Di Media Massa. *Jurnal E-Komunikasi*, 4(2).
- Almaa'di, A. D. (2021). Praktik Illegal Fishing dikalangan Nelayan Pesisir Pantai ditinjau dari Siyasah Dusturiyyah (Studi Kasus di Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Rusfandi, D. N. (2017). Pertukaran Informasi Berbasis Early Warning System dalam Penanganan Illegal Fishing. *Jurnal Prodi Keamanan Maritim*, 3(3), 10-22.
- Ramanuja, C. R. E. C. E. N. S. I. A., Qorib, F., & Rinata, A. R. (2022). Media Relations Humas Perguruan Tinggi Swasta dalam Meningkatkan Citra Publik di Kota Malang (Studi Kasus pada Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang dan Universitas Merdeka Malang) (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi).
- RM, A. S., & Moertijoso, R. B. (2015). Strategi Media Relations Humas PT. Pelabuhan Indonesia III Dalam Handling Crisis Pemberitaan. *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 57-72.
- Claudya Manuru. "Menuju Poros Maritim, Nelayan Tercekik Aturan Menteri Susi." *CNN Indonesia* 04 Oktober. 2016 : 1-7.

- Silalahi, S. A. F., & Sudarwati, Y. (2018). *Pembangunan Daerah Kepulauan: Studi Kasus Provinsi Kepulauan Riau dan Provinsi Maluku Utara*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Afandi, Irfan. (2018). *Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Sekolah (Studi Kasus Di SMK Yosonegoro Magetan)*. Tarbiyah, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Patrianti, T. (2022). *Mengelola Citra dan Membangun Reputasi: Studi atas Peran Public Relations di Universitas Muhammadiyah Jakarta*. *KAIS Kajian Ilmu Sosial*, 1(1), 34-42.
- Benedicta Trixie. "Potensi Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia." *Perum Perindo* 20 April. 2016 : 5-8.